

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna dan tujuan diturunkannya adalah untuk mengatur kehidupan manusia. Akan tetapi, tujuan Islam hanyalah khalayan belaka jika ajaran yang baik itu tidak diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Islam dan dakwah adalah dua hal bergandengan yang tidak dapat dipisahkan.

Islam tidak akan mungkin maju dan berkembang pesat seperti saat ini tanpa adanya kegiatan dakwah. Semakin gencar aktivitas dakwah dilaksanakan, maka semakin banyaklah pengetahuan yang didapatkan masyarakat tentang Islam, begitupun sebaliknya. *Laisa al-Islam illa bid da'wah*, demikianlah sebuah kata bijak mengungkapkan.

Dakwah merupakan aktivitas penting dalam Islam. Setiap individu dari umat Islam yang telah baligh dan berakal, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kewajiban untuk berdakwah. Sebagaimana yang telah dituliskan dalam Al-Qur'an pada Surah An Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang

tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dewasa ini dakwah dipahami bukan hanya sekedar proses penyampaian pesan Islam dalam bentuk ceramah maupun *khutbah* yang biasa dilakukan oleh penceramah. Akan tetapi, dakwah adalah proses penyampaian pesan Islam melalui lisan, tulisan atau perbuatan (*Da'wah bil lisan, bil kitabah, bil haal*) dalam rangka mengimplementasikan nilai-nilai Islam untuk menggapai ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Berkenaan dengan ini, penelitian ini adalah penelitian yang memilih bentuk kegiatan dakwah yang berbentuk tulisan (*Da'wah bil kitaabah*). Saat ini *Da'wah bil kitabah* menjadi kebutuhan penting bagi kegiatan dakwah yang berhadapan dengan pesatnya perkembangannya teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin beragam, namun teknologi penulisan merupakan tahapan yang tidak pernah lekang, malahan terus berkembang. Apalagi saat ini kebebasan berpendapat secara lisan maupun tulisan telah terbuka lebar.

Salah satu bentuk tulisan yang dapat dijadikan sebagai media dakwah adalah novel. Novel merupakan salah satu bentuk tulisan yang paling peka terhadap cerminan masyarakat. Menurut Johnson, novel mempresentasikan suatu gambaran yang jauh lebih realistis mengenai kehidupan sosial. Ruang lingkup novel sangat memungkinkan untuk melukiskan situasi lewat kejadian atau peristiwa yang ditulis oleh pengarang atau melalui tokoh-tokohnya.

Kenyataan dunia seakan-akan terekam dalam novel, berarti seperti kenyataan hidup yang sebenarnya.¹

Ada beberapa keunggulan novel sebagai sarana dakwah yaitu: membuat jangkauan dakwah menjadi lebih luas karena tidak mengharuskan *Da'i dan Mad'u* bertemu secara langsung. Novel juga bersifat *repeatable*, dapat dibaca berkali-kali kapan saja dan dimana saja. Novel juga memiliki daya analisa yang lebih tajam sehingga dapat membuat pembaca lebih memahami isi dakwah yang disampaikan didalamnya.

Novel karya Sujiwo Tejo dan Dr. MN. Kamba yang berjudul Tuhan Maha Asyik adalah salah satu novel yang memiliki ciri khas tersendiri dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan. Novel ini mengajak pembacanya berkontemplasi untuk menuju jalan yang lebih baik dengan mengenal Tuhan secara benar terlebih dahulu. Hal yang menarik dari novel ini adalah bagaimana penulis menyampaikan pesannya melalui dialog kanak-kanak tetapi sebenarnya memiliki kandungan ilmu *ma'rifat* yang amat tinggi.

Sebagai contoh, dalam prolognya penulis menjelaskan adanya peran wayang dalam diri manusia. Manusia seperti wayang yang sedang digerakkan oleh Sang Dalang Kehidupan yakni Tuhan Yang Maha Esa. Manusia tidak akan lepas dari Sang Dalang Kehidupan. Namun sebagai wayang, manusia juga harus memiliki keseriusan dalam memerankan kehidupan karena keinginan Sang Dalang Kehidupan di masa yang akan datang belum diketahui. Sehingga, mengikuti Rasulullah Shallallahu 'alaihi

¹ HT Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 23.

wa sallam adalah jalan yang harus ditempuh manusia untuk menuju Sang Dalang Kehidupan alias Tuhan Yang Maha Esa.

Novel ini juga sarat akan pesan dakwah yang sangat menggugah para pembaca untuk mengambil banyak hikmah yang terkandung dalam tulisanya. Dari sinilah penulis termotivasi untuk menulis skripsi yang dilatar belakangi dari permasalahan diatas dengan mengangkat sebuah judul **Analisis isi pesan dakwah dalam novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan DR. MN. Kamba.**

B. Fokus masalah

Dari uraian di atas, maka fokus masalah yang akan diteliti adalah apa saja isi pesan dakwah dalam Novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan DR. MN. Kamba.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja isi pesan dalam Novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan DR. MN. Kamba.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah, khususnya pada perkembangan dan kajian di bidang dakwah tentang pesan dakwah yang terkandung dalam novel Tuhan Maha Asyik. Disamping itu hasil penelitian ini diharapkan menarik peneliti lain khususnya dikalangan mahasiswa untuk mengembangkan penelitian lanjutan tentang masalah yang sama atau serupa.

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran yang berharga bagi dunia ilmu pengetahuan, terutama yang ada kaitannya dengan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam serta menambah khazanah perpustakaan dakwah Islamiyah.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan keilmuan bagi pengembangan dakwah, terutama melalui novel dimasa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk memfokuskan penulisan dan memudahkan mencari solusi dalam perumusan masalah ini, maka penelitian ini hanya difokuskan untuk membahas tentang apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam beberapa bab yang terdapat pada novel Tuhan Maha Asyik, antar lain : Wayang, Gincu, Antareja, Nyawa, dan Diri (2). Pemilihan 5 bab dilaksanakan dengan mempertimbangkan keterwakilan isi pesan dakwah yang mana kelima bab tersebut dinilai cukup mewakili pesan yang ada pada bab lainnya.

Pesan dakwah adalah *message*, symbol-simbol. Istilah pesan dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan pesan dakwah selama itu sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.²

² Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 318

Maka penulis menyimpulkan bahwa pesan dakwah merupakan semua pernyataan yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits yang berupa akidah, akhlak dan syariah yang disampaikan kepada individu maupun kelompok dengan tujuan memberikan ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna selamat di dunia dan akhirat yang disampaikan melalui media lisan maupun tulisan.

Menurut Mahmud Syaltut, akidah adalah sisi teoritis yang pertama kali harus diimani atau diyakini dengan keyakinan yang mantap tanpa keraguan sedikitpun.³ Pondasi akidah Islam didasarkan pada hadits yang memuat definisi Islam, rukun Islam, rukun Iman dan peristiwa hari akhir. Akidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedang pengertian akidah dalam agama maksudnya adalah berkaitan dengan keyakinan bukan perbuatan. Seperti akidah dengan adanya Allah dan diutusnya para Rasul.⁴

Abdul Karim Zaidan mendefinisikan akhlak sebagai berikut : "Akhlak adalah kumpulan nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatan baik atau buruk, untuk kemudian terus melakukan atau meninggalkannya."⁵

³ Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : IAIN Ampel Press Surabaya, 2004), h. 75

⁴ *ibid*, h. 76

⁵ *ibid*, h. 109

Kemudian syariah adalah cara seorang muslim beribadah, cara seorang muslim berinteraksi dengan keluarga dan kerabat, bagaimana hidup rukun bertetangga dengan banyak orang, begitu juga dengan bagaimana cara memperlakukan dan memanfaatkan alam sehingga bermanfaat untuk manusia dan tidak menimbulkan bencana.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melihat dan mengadakan tinjauan pustaka maka penulis menemukan beberapa skripsi yang mirip dengan judul skripsi yang akan penulis teliti, yaitu: *Pertama*, penelitian skripsi oleh mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bernama Risma Dewi Malasari tahun 2009 tentang pesan dakwah dalam buku *Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan* Karya Slaim A. Fillah. Dalam skripsinya Risma Dewi Malasari menggunakan metode penelitian analisa konten. Dia meneliti pesan- pesan dakwah yang terkandung dalam buku *Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan* Karya Slaim A. Faillah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam skripsi itu, Risma menelaah berupa kata-kata yang tertulis dalam buku yang diteliti tersebut, risma juga menggunakan analisis isi untuk memperoleh keterangan hasil dan pemahaman terhadap isi pesan dakwah dalam penelitiannya. Dari skripsi yang diteliti risma ini ada hal yang bisa penulis ambil contoh dalam skripsi yang penulis teliti, salah satunya bagaimana menelaah, mencari dan menentukan isi pesan dakwah pada buku yang akan diteliti.

Kedua, penelitian pesan dakwah pada buku yang telah dilakukan pada skripsi oleh Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Yang Bernama Muhammad Hasanuddin tahun 2014 tentang Pesan Pesan Dakwah Dalam Buku 7 *Keajaiban Rezeki* Karya Ippho Santosa. Dalam skripsinya Muhammad Hasanuddin meneliti pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam buku tersebut baik dari segi aqidah, syariah maupun akidah.

Ketiga, skripsi yang diteliti selanjutnya oleh Mahasiswa Iain Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam juga bernama Abdul Basit tahun 2015 tentang Pesan Dakwah Dalam Novel Syekh Maulana Ishaq Karya Wawan Susetya. Dalam skripsinya tersebut Abdul Absit menggunakan analisis isi untuk menggali pesan dakwah yang terkandung dalam novel tersebut baik dari aqidah, syariah maupun akhlak.

Keempat, skripsi yang diteliti mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang bernama Hendri Syahbana pada tahun 2015 Tentang Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku *Dahsyatnya Potensi Ahsanu Taqwin* Karya Miftahurrahman. Dalam skripsinya tersebut Hendri Syahbana menggunakan analisis isi untuk menggali pesan dakwah yang terkandung didalam buku tersebut serta pesan dakwah yang lebih dominan. Dalam penelitiannya Hendri menggunakan rumus hostli untuk perhitungan hasil kesepakatan para pakar

untuk menemukan isi pesan dakwah. Dari skripsi yang Hendri teliti, penulis dapat mengambil contoh tentang cara menentukan presentase isi pesan dakwah yang lebih dominan.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka tersebut, penelitian ini signifikan karena belum ditemukan penelitian pesan-pesan dakwah pada novel ini selain sarat dengan nilai religi ataupun pesan-pesan juga diangkat berdasarkan sebuah kisah nyata . Penelitian terdahulu tersebut dinilai mudah, karena buku-buku yang diteliti memang buku religi yang kandungannya sebagian besar adalah pesan- pesan dakwah. Adapun novel seperti yang penulis teliti ini, meskipun genrenya motivasi religi, tetapi kandungan pesan-pesan dakwahnya tidak semassif buku- buku semi ilmiah. Penulis memerlukan ketelitian untuk mengungkap kandungan pesan dakwah di dalam sebuah alur cerita yang ditulis oleh penulis dalam sebuah novel.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang didalamnya berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, yang didalamnya berisi tentang analisis isi, konsep dakwah, dakwah sufistik, konsep novel dan gambaran umum novel.

BAB III METODE PENELITIAN, yang dalamnya berisi tentang

jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN, didalamnya berisi tentang gambaran umum tentang Novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan DR. MN. Kamba , penyajian data, dan analisis data. Bab ini menyajikan data serta memberikan analisis terhadap data yang dikumpulkan dengan mengacu pada fokus masalah yang telah dikemukakan.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini terdapat kesimpulan dan saran tentang hasil temuan yang diteliti untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah diangkat dalam penelitian ini.